

Analisis Pinjaman Bermasalah (PAR) Terhadap Return on Investment (ROI) pada Unit Pengelola Keuangan Lembaga Keswadayaan Masyarakat UPK-LKM Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto

Muhammad Halim Fawazi

Universitas Islam Balitar Blitar, Indonesia

Jl. Imam Bonjol No. 16 Kota Blitar

Korespondensi penulis: fawazi884@gmail.com

Abstract.

This study aims to find out whether non-performing loans (PAR) affect the Return on Investment (ROI) of UPK Sejahtera Mandiri in the Revolving Fund of the Kota Tanpa Kumuh Program (KOTAKU) in Jerukseger Village, Gedeg District. The method used in this study is a descriptive method. By using qualitative and quantitative data analysis techniques. The results of the study obtained that the ratio of non-performing loans (PAR) of UPK Sejahtera Mandiri to Revolving Fund of the Kota Tanpa Kumuh Program (KOTAKU) in Jerukseger Village, Gedeg District always increases with an average ratio of 12%. Meanwhile, the Return On Investment (ROI) ratio has always decreased with an average ratio of 9%. Non-performing loans (PAR) have a significant impact on the rate of Return On Investment (ROI) on the revolving Fund of UPK Sejahtera Mandiri of Kota Tanpa Kumuh Program (KOTAKU) in Jerukseger Village, Gedeg District in 2023. A small level of non-performing loans will be more beneficial to UPK and instead a high level of non-performing loans will reduce UPK's profit rate

Keywords: *Non-Performing Loans (PAR), Return On Investment (ROI), Kota Tanpa Kumuh Program (KOTAKU).*

Abstrak.

Portofolio at Risk (PAR) adalah indikator kesehatan kegiatan perguliran dana dari aspek kelancaran angsuran pinjaman, sedangkan Return on Investment (ROI) melihat dari aspek kemampuan mendapatkan laba. Kedua indikator tersebut diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruh pinjaman bermasalah (PAR) terhadap Return on Investment (ROI) UPK Sejahtera Mandiri pada Pinjaman Bergulir Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini dilakukan dengan melakukan analisa seluruh data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Portofolio at Risk (PAR) UPK LKM Desa Jerukseger cenderung meningkat dengan rata-rata rasio sebesar 12% dan Return On Investment (ROI) cenderung menurun dengan rata-rata rasio sebesar 9%. Terdapat relasi yang kuat antara rasio PAR dan ROI pada UPK LKM Desa jerukseger, dimana Portofolio at Risk (PAR) yang kecil akan lebih menguntungkan bagi UPK dan sebaliknya jika Portofolio at Risk (PAR) yang tinggi akan membuat keuntungan UPK LKM akan semakin menurun.

Kata kunci: Pinjaman Bermasalah (PAR), Return On Investment (ROI), Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).

1. LATAR BELAKANG

Kemiskinan merupakan isu seksi di seluruh dunia termasuk di Indonesia, hal itu terjadi karena kemiskinan merupakan tema yang selalu dibahas dan dijadikan bahan kajian untuk dianalisa akar permasalahan dan sekaligus menemukan langkah langkah penyelesaiannya (Syahputra and Rofizar 2022). Banyak pihak yang punya kepentingan

Received: Juni 13, 2024; Revised: Juli 19, 2024; Accepted: Juli 28, 2024; Published: Juli 31, 2024;

dalam rangka penanggulangan kemiskinan ini, tidak hanya pemerintah, namun juga pihak swasta (pengusaha) lewat CSRnya, para pemerhati atau relawan peduli serta masyarakat sendiri bersama sama saling membantu dan memperhatikan masalah kemiskinan (Wahyuni, Rahmadini, and Laili 2021). Kemiskinan sendiri bisa disebabkan banyak hal, namun bisa dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu Faktor internal dan Faktor eksternal (Pratiwi and Setianingrum 2022). Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri seseorang. Faktor internal penyebab kemiskinan di Indonesia contohnya seperti sikap yang menerima apa adanya, tidak bersungguh-sungguh dalam berusaha, kondisi fisik yang tidak sempurna, dan sebagainya (Zaki et al. 2023). Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar diri seseorang. Faktor eksternal penyebab kemiskinan di Indonesia contohnya seperti perubahan iklim, kerusakan alam, kehidupan sosial, struktur sosial, kebijakan dan program pemerintah yang tidak merata, dan lain-lain (Setiawan and Jamaliah 2023). Upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, telah meluncurkan program-program Pemberdayaan Masyarakat seperti Program Desa Tertinggal, PKT, dan juga Program penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP). Program P2KP ini diluncurkan pemerintah pada tahun 1999, yang kemudian seiring berjalannya waktu terjadi perubahan nama menjadi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) pada tahun 2016 (Suharto 2022).

Meskipun Program Kotaku memiliki tujuan yang spesifik pada upaya penanganan masalah kekumuhan di wilayah perkotaan, namun program tersebut dibangun atas pondasi peningkatan kemandirian masyarakat melalui penguatan dan perbaikan sarana prasarana infrastruktur, pengembangan kapasitas masyarakat dan pengembangan dan kemandirian ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah di perkotaan. Khusus pada upaya penanggulangan masalah kemiskinan melalui bidang ekonomi, Program Kotaku melaksanakan kegiatan Pinjaman Bergulir, yaitu pemberian pinjaman dalam skala mikro kepada masyarakat miskin di wilayah kelurahan atau desa dimana UPK-LKM berada dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan (Vojana, Delly, Rachmi.2022). Pemberian pinjaman bergulir ini hanya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan miskin agar bisa terlepas dari kemiskinan. Pelaksanaan kegiatan Pinjaman Bergulir KOTAKU bertujuan untuk menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin dengan pinjaman

mikro berbasis pasar untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka dan membelajarkan mereka dalam hal mengelola pinjaman dan menggunakannya secara benar. Pelaksanaan pemberian pinjaman bergulir kepada masyarakat hanya dapat memenuhi kriteria pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sasaran apabila pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan dan harapan program (Meris, Aidinil, Indah.2023).

Masyarakat yang memanfaatkan pinjaman dana bergulir di program KOTAKU ini tergabung dengan nama KSM yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat. Yaitu sekelompok orang yang terdaftar dalam warga kurang mampu tergabung dalam satu kelompok yang mempunyai tujuan yang sama yaitu salah satunya meningkatkan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan pinjaman bergulir bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui pendekatan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang dilaksanakan sejak awal program (P2KP) sampai dengan berakhirnya Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) bulan April tahun 2022 hingga saat ini, Program pemberian pinjaman bergulir masih terus berjalan di masyarakat. Program ini melibatkan pemberian pinjaman uang kepada individu atau kelompok masyarakat dengan kesepakatan tertentu, di mana pengembalian dana dilakukan secara bertahap. Sementara itu, dalam konteks program Kota Tanpa Kumuh, pinjaman bergulir adalah upaya yang dilakukan oleh Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) melalui Unit Pengelola Keuangan (UPK) untuk memberikan modal kepada masyarakat miskin melalui pendekatan berbasis swadaya. Pinjaman ini dikembalikan dalam bentuk angsuran selama jangka waktu yang telah ditentukan.

Pelaksanaan program pinjaman bergulir di tingkat masyarakat dilakukan secara terstruktur sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Proses pengajuan pinjaman dimulai dari pengajuan proposal oleh masyarakat, yang kemudian dievaluasi oleh LKM untuk menilai kelayakan proposal yang diajukan. Jika proposal tersebut dianggap layak untuk didanai, LKM akan menyalurkan dana melalui UPK kepada penerima manfaat. Program ini terutama ditujukan untuk rumah tangga miskin atau warga berpendapatan rendah di wilayah kelurahan/desa tempat UPK-LKM beroperasi. Untuk memastikan bahwa tujuan dari program pinjaman bergulir tercapai dengan baik, diperlukan monitoring yang berkelanjutan dan terarah. Monitoring ini dilakukan dengan memperhatikan indikator kinerja utama seperti pinjaman bermasalah (PAR) dan tingkat laba atas pengembalian modal (ROI) (Petunjuk Teknis Kegiatan Pinjaman Bergulir, 2016).

Program bantuan permodalan melalui pemberian pinjaman bergulir di Desa Jerukseger, Kecamatan Gedeg, diinisiasi oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri-Perkotaan pada tahun 2009 dan dikelola oleh Unit Pengelola Keuangan (UPK) Sejahtera Mandiri. UPK adalah unit kerja yang dibentuk oleh Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) dengan tugas mengawasi dan membina kegiatan pengelolaan pinjaman bergulir yang dilakukan oleh UPK.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UPK Sejahtera Mandiri adalah meningkatnya persentase pinjaman bermasalah (PAR), yaitu saldo pinjaman KSM yang mengalami tunggakan selama tiga bulan atau lebih. Kondisi ini dapat mempengaruhi profitabilitas (ROI) UPK LKM Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg. Untuk mengidentifikasi sumber masalah tersebut, dilakukan rekapitulasi jumlah saldo pinjaman KSM, saldo pinjaman KSM yang menunggak selama ≥ 3 bulan, laba tahun berjalan, dan modal investasi yang digulirkan oleh UPK Sejahtera Mandiri selama 12 bulan pada tahun 2023, yang ditampilkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Rekapitulasi Jumlah Saldo Pinjaman KSM, Saldo Pinjaman KSM Menunggak ≥ 3 Bulan
Laba Tahun Berjalan dan Modal Investasi UPK Sejahtera Mandiri, Tahun 2023

Bulan	Jumlah Saldo Pinjaman	Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan	Laba Rugi bulan berjalan	Modal Investasi
1	460,976,000	60,060,000	6,723,404	422,247,136
2	472,450,000	62,200,000	9,670,245	422,247,136
3	467,651,000	59,296,000	12,968,439	422,247,136
4	463,089,000	65,068,500	21,409,595	422,247,136
5	411,809,500	62,527,500	23,874,891	422,247,136
6	449,578,000	72,133,500	35,270,347	422,247,136
7	452,550,000	55,120,000	41,253,467	422,247,136
8	457,091,500	43,268,500	48,964,869	422,247,136
9	494,029,000	46,656,000	52,762,765	422,247,136
10	457,091,500	40,268,500	55,988,439	422,247,136
11	494,091,500	40,081,000	62,120,675	422,247,136
12	498,240,000	42,200,000	68,923,936	422,247,136

Sumber : Laporan Keuangan UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger,
2023

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah modal yang diinvestasikan adalah sebesar Rp 422.247.136,-. Kondisi perguliran dana pada bulan Januari Tahun 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 460.976.000 dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 60.060.000. Perolehan laba bulan yang sama adalah sebesar Rp 6.723.404,-. Sedangkan kondisi perguliran pada bulan pebruari 2023 adalah jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 472.450.000 dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 62.200.000. Perolehan laba bulan yang sama adalah sebesar Rp 9.670.245,-. Kondisi perguliran pada bulan maret 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp467.651.000 dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 59.296000. Perolehan laba bulan yang sama adalah sebesar Rp 12.968.439,-. Kondisi perguliran pada bulan april 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 463.089.000 dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 65.068.500. Perolehan laba bulan yang sama adalah sebesar Rp 21.409.595,-. Kondisi perguliran pada bulan mei 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 411.809.500 dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 62.527.500. Perolehan laba bulan mei adalah sebesar Rp 23.874.891,-. Kondisi perguliran pada bulan juni 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 449.578.000 dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 72.133.500. Perolehan laba bulan juni adalah sebesar Rp 35..270.347,-.

Sedangkan Kondisi perguliran pada bulan juli 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 452,550,000,- dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 55,120,000,-. Perolehan laba bulan juni adalah sebesar Rp 41,253,467,-. Kondisi perguliran pada bulan agustus 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM

pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 457,091,500,- dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 43,268,500,-. Perolehan laba bulan agustus adalah sebesar Rp 48,964,869,-. Kondisi perguliran pada bulan september 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 494,029,000,- dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 46,656,000,-. Perolehan laba bulan september adalah sebesar Rp 52,762,765,-. Kondisi perguliran pada bulan oktober 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 457,091,500,- dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 40,268,500,-. Perolehan laba bulan oktober adalah sebesar Rp 55,988,439,-. Kondisi perguliran pada bulan november 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 494,091,500,- dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 40,081,000,-. Perolehan laba bulan november adalah sebesar Rp 62,120,675,-. Kondisi perguliran pada bulan desember 2023 dapat dilihat bahwa jumlah saldo pinjaman KSM pada UPK Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger adalah sebesar Rp 498,240,000,- dan Jumlah Saldo Pinjaman menunggak ≥ 3 bulan adalah sejumlah Rp 42,200,000,-. Perolehan laba bulan desember adalah sebesar Rp 68,923,936,-.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada masalah apakah Portofolio at Risk (PAR) memiliki dampak atau korelasi terhadap Return on Investment (ROI) kegiatan perguliran UPK LKM Sejahtera Mandiri dalam Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Portofolio at Risk (PAR) terhadap Return on Investment (ROI) pada kegiatan perguliran dana UPK LKM Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Brigham dan Ehrhardt dalam buku mereka "Financial Management: Theory & Practice", manajemen keuangan adalah seni dan ilmu merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup keputusan investasi, pembiayaan, dan manajemen aset (Jambi University and Budi Utama 2023). Sedangkan menurut Berk dan DeMarzo dalam buku mereka "Corporate Finance" menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan yang terkait dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Mereka menekankan pentingnya teori keuangan modern dalam praktik manajemen keuangan. Pengertian-pengertian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan tidak hanya tentang mengelola uang, tetapi juga tentang membuat keputusan strategis yang memengaruhi keseluruhan kinerja dan nilai perusahaan (Purwanto, Yandri, and Yoga 2022).

Pinjaman Bergulir

Dalam konteks program Kota Tanpa Kumuh, pinjaman bergulir adalah kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) melalui Unit Pengelola Keuangan (UPK) untuk menyediakan modal kepada warga miskin melalui mekanisme kelompok, yang kemudian dikembalikan melalui angsuran. Pinjaman ini bertujuan untuk mendukung kegiatan produktif masyarakat, menciptakan peluang usaha dan kesempatan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan usaha mikro. Pinjaman tersebut juga dapat digunakan untuk memulai usaha baru yang tidak melanggar undang-undang, kesusilaan, dan kesopanan, dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, pinjaman ini tidak boleh digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan militer atau politik (Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pinjaman Bergulir).

Pinjaman Bermasalah (PAR)

Pinjaman bermasalah **Non Performing Loan (NPL)** adalah kredit yang tidak berjalan dengan baik dalam klasifikasi kredit diragukan, kurang lancar, dan macet. Semakin tingginya NPL menunjukkan semakin rendahnya kemampuan bank dalam mengelola kredit yang dipinjamkan kepada para debitor. Secara sederhana, NPL merupakan indikator kesehatan aset suatu lembaga keuangan, terkait dengan gagalnya debitur melunasi pinjaman sesuai kesepakatan.

Berdasar Petunjuk Teknis Kegiatan Pinjaman Bergulir (2016), pinjaman bermasalah (PAR) adalah indikator yang menunjukkan berapa % jumlah saldo pinjaman yang menunggak. Angka tersebut diperoleh dari perbandingan hasil antara jumlah saldo pinjaman yang menunggak ≥ 3 bulan dengan jumlah saldo pinjaman. Rumus rasio pinjaman bermasalah (PAR) sebagai berikut:

$$\text{PAR} = \frac{\text{jumlah saldo pinjaman yang menunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{jumlah saldo pinjaman}} \times 100\%$$

Return on Investment (ROI)

Return on investment (ROI) atau yang sering disebut juga dengan return on total assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2009).

Berdasar Petunjuk Teknis Kegiatan Pinjaman Bergulir (2016), Return on Investment (ROI) adalah kemampuan UPK untuk menghasilkan laba dari modal yang digunakan UPK dengan modal yang digunakan untuk pinjaman bergulir. Angka return on invesment diperoleh dari hasil membandingkan antara laba bersih yang diperoleh UPK dengan modal investasi yang digunakan untuk pinjaman bergulir. Rumus rasio ROI sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Unit Pengelola Keuangan (UPK) Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, yang merupakan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) dalam mengelola kegiatan ekonomi bergulir program pemerintah Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) yang beralamat di Jalan Mojokerto-Lamongan No 5 Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Kode Pos 6135.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pinjaman Bermasalah (PAR)

Rasio pinjaman bermasalah (PAR) diperoleh dengan membandingkan saldo Pinjaman KSM yang telah tertunda pembayarannya selama 3 bulan atau lebih dengan total saldo pinjaman. Perincian hasil perhitungan rasio PAR dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2. Perhitungan Hasil Rasio Pinjaman Bermasalah (PAR)
UPK Sejahtera Mandiri, Tahun 2023

Bulan	Perhitungan	Hasil Rasio
1	$\frac{60.060.000}{460.976.000} \times 100\%$	13%
2	$\frac{62.200.000}{472.450.000} \times 100\%$	13%
3	$\frac{59.296.000}{467.651.000} \times 100\%$	13%
4	$\frac{65.068.500}{463.089.000} \times 100\%$	14%
5	$\frac{62.527.500}{411.809.500} \times 100\%$	15%
6	$\frac{72.133.500}{449.578.000} \times 100\%$	16%
7	$\frac{55.120.000}{452.550.000} \times 100\%$	12%
8	$\frac{43.268.500}{457.091.500} \times 100\%$	9%
9	$46.656.000 \times 100\%$	9%

Bulan	Perhitungan	Hasil Rasio
	494.029.000	
10	$\frac{40.268.500}{457.091.500} \times 100\%$	9%
11	$\frac{40.081.000}{494.091.500} \times 100\%$	8%
12	$\frac{42.200.000}{498.240.000} \times 100\%$	8%
Rata-Rata		12%

Sumber : Laporan UPK Tahun 2023, diolah

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil rasio pinjaman bermasalah (PAR) pada bulan januari tahun 2023 sebesar 13%, pada bulan februari dan maret, rasio ini tetap berada di angka 13%. Namun pada bulan april meningkat menjadi 14%, PAR di bulan mei meningkat menjadi sebesar 15%, PAR di bulan juni meningkat menjadi sebesar 16%, dan PAR di bulan juli menurun menjadi sebesar 12%. PAR di bulan agustus juga mengalami penurunan menjadi 9% dan PAR di bulan september juga masih berada dalam kinerja yang sama yaitu sebesar 9%. Demikian juga bulan oktober, PAR juga tetap berada dalam capaian 9%. Sedangkan nilai PAR pada bulan November dan desember 2023 memiliki capaian yang sama yaitu sebesar 8%. Berdasar data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi trend penurunan rasio pinjaman bermasalah (PAR) pada pinjaman bergulir UPK Sejahtera Mandiri Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto selama tahun 2013 dengan rata-rata rasio sebesar 12%. Penurunan jumlah pinjaman bermasalah (PAR) ini disebabkan karena jumlah saldo pinjaman yang menunggak ≥ 3 bulan semakin kecil dan disaat bersamaan saldo pinjamannya tetap atau tidak terjadi penurunan yang tidak signifikan.

B. Return On Investment (ROI)

Kemampuan UPK dalam menghasilkan laba diukur dengan menghitung Rasio Return on investmen (ROI). Rasio ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba UPK dengan modal investasi yang digunakan dalam kegiatan perguliran dana UPK LKM Program KOTAKU Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg. Rasio Return on Investment (ROI) dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Hasil Rasio Return on Investment (ROI)
UPK Sejahtera Mandiri, 2014-2018

Bulan	Perhitungan	Hasil Rasio
1	$\frac{6.723.404}{422.247.136} \times 100\%$	2%
2	$\frac{9.670.245}{422.247.136} \times 100\%$	2%
3	$\frac{12.968.439}{422.247.136} \times 100\%$	3%
4	$\frac{21.409.595}{422.247.136} \times 100\%$	5%
5	$\frac{23.874.891}{422.247.136} \times 100\%$	6%
6	$\frac{35.270.347}{422.247.136} \times 100\%$	8%
7	$\frac{41.253.467}{422.247.136} \times 100\%$	10%
8	$\frac{48.964.869}{422.247.136} \times 100\%$	12%
9	$\frac{52.762.765}{422.247.136} \times 100\%$	12%
10	$\frac{55.988.439}{422.247.136} \times 100\%$	13%
11	$\frac{62.120.675}{422.247.136} \times 100\%$	15%
12	$\frac{68.923.936}{422.247.136} \times 100\%$	16%
Rata-Rata		9%

Sumber : Laporan UPK Tahun 2023, diolah

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil rasio Return on Investment (ROI) pada bulan januari dan februari 2023 adalah sebesar 2%, namun pada bulan maret mengalami peningkatan menjadi 3%. Pada bulan april meningkat menjadi 5%, sedangkan Return

on Investment (ROI) pada bulan mei menjadi 6%. Terjadi peningkatan di bulan juni menjadi 8% dan demikian juga capaian Return on Investment (ROI) pada bulan juli yang mengalami peningkatan menjadi 10%. Pada bulan agustus dan September, Return on Investment (ROI) UPK LKM desa Jerukseger adalah sebesar 12%. Terjadi peningkatan nilai Return on Investment (ROI) pada bulan oktober hingga november masing-masing adalah sebesar 13% dan 15%, sedangkan pada bulan desember 2023 capaian Return on Investment (ROI) adalah sebesar 16%. Nilai Return on Investment (ROI) UPK LKM Desa Jerukseger selama 12 bulan pada tahun 2023 adalah cenderung meningkat. Peningkatan ini disebabkan karena akumulasi pendapatan yang semakin tinggi setiap bulannya. Meskipun pada bulan pebruari, September dan desember memiliki nilai Return on Investment (ROI) yang sama dengan bulan sebelumnya, namun secara keseluruhan trend kinerja Return on Investment (ROI) pada tahun 2023 adalah terjadi peningkatan.

Pembahasan

Hasil Analisis Rasio Pinjaman Bermasalah (PAR) Terhadap Rasio Return on Investment (ROI)

Analisis rasio pinjaman bermasalah (PAR) terhadap rasio Return on Investment (ROI) pinjaman bergulir pada UPK Sejahtera Mandiri Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg dilakukan berdasarkan kategori kinerja pinjaman bergulir, yang mencakup kategori memuaskan, minimal, dan ditunda, seperti yang ditampilkan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4 Kategori Rasio Kinerja Pinjaman Bergulir

Rasio	Memuaskan	Minimal	Penundaan
PAR	< 10%	$\geq 10\%$ sd < 20%	$\geq 20\%$
ROI	$\geq 10\%$	$\geq 0\%$ sd < 10%	< 0%

Sumber : Petunjuk Teknis Kegiatan Pinjaman Bergulir (2016)

Berdasar kategori rasio kinerja pinjaman bergulir di atas, maka kategori rasio pinjaman bermasalah (PAR) dan rasio Return on Investment (ROI) UPK LKM Sejahtera Mandiri Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg pada tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kategori Rasio Pinjaman Bermasalah (PAR) dan Rasio Return on Investment (ROI)
UPK Sejahtera Mandiri, Tahun 2023

No	Rasio PAR	Katagori	Rasio ROI	Katagori
1	13%	Minimal	2%	Minimal
2	13%	Minimal	2%	Minimal
3	13%	Minimal	3%	Minimal
4	14%	Minimal	5%	Minimal
5	15%	Minimal	6%	Minimal
6	16%	Minimal	8%	Minimal
7	12%	Minimal	10%	memuaskan
8	9%	Memuaskan	12%	Memuaskan
9	9%	Memuaskan	12%	Memuaskan
10	9%	Memuaskan	13%	Memuaskan
11	8%	Memuaskan	15%	Memuaskan
12	8%	Memuaskan	16%	memuaskan

Sumber: Data Skunder, diolah

Capaian kinerja keuangan UPK LKM Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg tahun 2023 seperti yang terlihat pada tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa pada pada bulan januari tahun 2023 rasio pinjaman bermasalah (PAR) yaitu sebesar 13% dengan kategori minimal. Kinerja PAR berkategori minimal memiliki arti bahwa pada bulan januari tahun 2023 tersebut UPK Sejahtera Mandiri harus terus mengevaluasi KSM yang meminjam terutama KSM yang sudah menunggak selama lebih dari tiga bulan agar KSM tersebut dapat segera menyelesaikan tunggakan. Adanya KSM yang menunggak dapat menjadi pedoman UPK dalam proses verifikasi kelayakan pemberian pinjaman. Keberadaan tenaga fasilitator juga menjadi instrumen potensial dalam menilai kelayakan pemberian pinjman. Selain itu, tenaga Fasilitator juga harus lebih aktif dalam memberikan pendampingan untuk membina KSM yang menunggak. Rasio Return On Investment (ROI) UPK LKM Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg pada bulan januari tahun 2023 yaitu sebesar 2% dengan kategori minimal. Rasio kemampuan UPK dalam mendapatkan laba ini relatif kecil, tetapi masih sangat rasional karena capaian rasio ini masih terjadi dibulan pertama tahun buku 2023.

Kondisi pinjaman bermasalah (PAR) bulan pebruari tidak mengalami perubahan kinerja seperti bulan januari 2023. Baik nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah msing-masing sebesar 13% dan 2%. Kedua indikator tersebut adalah berkatagori Minimal. Kinerja tersebut merupakan isyarat bagi UPK LKM untuk mengevaluasi KSM yang menunggak. Evaluasi tersebut bersama LKM yang didampingi oleh Fasilitator.

Kebutuhan UPK LKM bersama LKM yang didampingi oleh Fasilitator untuk mengevaluasi KSM yang menunggak juga perlu dilakujukan di bulan maret 2023. Berdasar tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah msing-masing sebesar 13% dan 3%, dimana Kedua indikator tersebut adalah berkatagori Minimal.

Sedikit terjadi perubahan kinerja indikator kegiatan pinjaman bergulir UPK LKM Desa Jeruksegser pada bulan april 2023, kedua nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah msing-masing sebesar 14% dan 5%. Kedua indikator tersebut adalah berkatagori Minimal, artinya diperlukan kerja keras bagi UPK LKM untuk melakukan penyehatan kegiatan perguliran dengan mengevaluasi KSM yang menunggak. Evaluasi tersebut perlu dilakukan bersama LKM yang didampingi oleh Fasilitator.

Terjadi peningkatan nilai pinjaman bermasalah (PAR) di bulan mei 2023 yaitu menjadi sebesar 15%. Meskipun masih tetap berada pada katagori Minimal, namun perlu kewaspadaan bagi UPK LKM Desa Jeruksegger untuk lebih slektif memilih KSM baru dan sekaligus melakukan penagihan kepada KSM yang menunggak. Disaat yang sama, nilai Return On Investment (ROI) adalah sebesar 6%, nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan capaian bulan sebelumnya. Untuk menjaga ritme peningkatan nilai Return On Investment (ROI) dan agar menurunkan nilai PAR, UPK LKM bersama LKM yang didampingi oleh Fasilitator perlu melakukan identifikasi lebih detail atas KSM yang mengalami tunggakan lebih besar 3 bulan.

Terjadi sedikit perubahan kinerja indikator kegiatan pinjaman bergulir UPK LKM Desa Jeruksegser pada bulan juni 2023, kedua nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah msing-masing sebesar 16% dan 8%. Kedua indikator tersebut adalah berkatagori Minimal, artinya meskipun trend laba

mengalami peningkatan, namun tetap diperlukan kerja keras bagi UPK LKM untuk melakukan penyehatan kegiatan perguliran dengan mengevaluasi KSM yang menunggak bersama LKM dan dibantu fasilitator.

Perubahan kinerja sedikit mengalami perbaikan di bulan juli 2023. Hal itu bisa dilihat pada nilai pinjaman bermasalah (PAR) yang menjadi 12%, artinya jika dibandingkan dengan capaian bulan sebelumnya, terjadi penurunan jumlah pinjaman bermasalah. Meskipun penurunan nilai PAR masih berkatagori Minimal, namun berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai Return On Investment (ROI) yang mencapai 10%, yaitu berkatagori Memuaskan. Diperlukan akselerasi penangan pinjaman bermasalah bersama LKM dan dibantu fasilitator untuk memperdalam upaya penyehatan dan komunikasi dengan KSM yang menunggak.

Capaian kinerja keuangan terjadi perubahan yang signifikan pada bulan agustus 2023, dimana nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah sama sama berkatagori memuaskan. Nilai pinjaman bermasalah (PAR) adalah sebesar 9% dan nilai Return On Investment (ROI) adalah sebesar 12%. Capaian itu menunjukkan bukti bahwa atas kerjasama UPK LKM bersama seluruh pemangku kepentingan ditingkat desa, berdampak pada tertibnya pembayaran angsuran KSM-KSM.

Pada bulan September 2023, nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) tidak mengalami perubahan capaian jika dibandingkan dengan kinerja bulan agustus 2023. Baik nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah memiliki nilai masing-masing 9% dan 12% yang berkatagori memuaskan. Diperlukan kedisiplinan dan konsistensi bagi UPK LKM untuk melakukan penyehatan kegiatan perguliran bersama LKM dan dibantu fasilitator.

Terjadi sedikit Perubahan kinerja indikator kegiatan pinjaman bergulir UPK LKM Desa Jeruksegser pada bulan oktober 2023, nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah msing-masing sebesar 9% dan 13%. Kedua kinerja keuangan tersebut adalah berkatagori Memuaskan. Meskipun nilai Return On Investment (ROI) adalah sama dengan capaian bulan sebelumnya yaitu 9%, namun nilai Return On Investment (ROI) adalah mengalami peningkatan menjadi 13%, artinya kedisiplinan dan konsistensi UPK LKM untuk melakukan penyehatan kegiatan perguliran telah berjalan baik.

Bulan November 2023 terjadi peningkatan kinerja nilai pinjaman bermasalah (PAR) jika dibandingkan bulan oktober 2023, yaitu 8%. Terjadi pengurangan jumlah tunggakan yang signifikan pada kegaitan perguliran dana UPL LKM desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Demikian halnya dengan nilai Return On Investment (ROI) yang meningkat menjadu 15%. Angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan laba yang signifikan pada kegiatan perguliran UPK LKM Desa Jerukseger.

Kinerja pada bulan desember 2023 dapat dilihat bahwa nilai pinjaman bermasalah (PAR) dan nilai Return On Investment (ROI) adalah sama sama berkatagori memuaskan. Nilai pinjaman bermasalah (PAR) adalah sebesar 8% dan nilai Return On Investment (ROI) adalah sebesar 16%. Capaian itu menunjukkan bukti bahwa telah terjadi sinergi antara UPK LKM bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mengawal kegiatan perguliran dana dengan mengelola KSM-KSM yang menunggak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa rasio pinjaman bermasalah (PAR) pada pinjaman bergulir UPK Sejahtera Mandiri Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg tahun 2023 menunjukkan tren penurunan dengan rata-rata rasio sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa UPK perlu lebih intensif dalam menagih tunggakan. Sebaliknya, rasio Return On Investment (ROI) tahun 2023 cenderung meningkat dengan rata-rata rasio sebesar 9%, yang menandakan perlunya UPK menjaga konsistensi dalam penagihan tunggakan bersama seluruh pemangku kepentingan. Dari hasil perhitungan kedua indikator ini, terlihat bahwa rasio pinjaman bermasalah (PAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat Return On Investment (ROI) pada pinjaman bergulir UPK Sejahtera Mandiri Program KOTAKU di Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg tahun 2023. Rasio pinjaman bermasalah yang rendah akan lebih menguntungkan UPK, sementara rasio pinjaman bermasalah yang tinggi akan berdampak negatif pada tingkat keuntungan UPK.

Diperlukan koordinasi dan kerjasama yang menyeluruh dari semua pihak, baik UPK, LKM, Fasilitator dan Pemerintah Desa dalam mengelola kegiatan perguliran dana kepada masyarakat dari seluruh tahapan perguliran, baik pada tahap verifikasi kelayakan penerima pinjaman, kesesuaian penerima dan jenis usaha peminjam,

pengendalian angsuran dan tentu pemberian *reward* dan *punishment* kepada KSM-KSM sehat dan yang bermasalah untuk memastikan peningkatan laba UPK LKM Sejahtera Mandiri Program KOTAKU Desa Jerukseger Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Selain itu, program keberlanjutan yang bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah, perlu mempertimbangkan faktor kinerja keuangan UPK LKM sebagai dasar prioritas penentuan lokasi keberlanjutan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan sekaligus motivasi bagi kesehatan kegiatan perguliran UPK LKM di wilayah kecamatan Gedeg dan Kesehatan Program di Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Jambi University, and Ahmad Nur Budi Utama. 2023. "Analysis of the Development of Financial Management Theory to Support Financial Research." *International Journal of Current Science Research and Review* 06(04). doi: 10.47191/ijcsrr/V6-i4-36.
- Meris, Aidinil, Indah. 2023. "Aktor Implementasi Program KOTAKU Di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang Tahun 2021." *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)* 7(1). doi: 10.31506/jipags.v7i1.18070.
- Pratiwi, Sekar, and Lutfi Setianingrum. 2022. "POLA SPASIAL DAN TREN KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2015-2020." *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan* 2(3):220–29. doi: 10.35472/jppk.v2i3.894.
- Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga. 2022. "PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DI MASYARAKAT." *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS* 11(1):80–91. doi: 10.56486/kompleksitas.vol11no1.220.
- Setiawan, Imam, and Jamaliah Jamaliah. 2023. "Analisis Kebijakan Publik Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia." *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik* 2(5):399–405. doi: 10.54543/etnik.v2i5.188.
- Suharto, Suharto. 2022. "Implementasi Kebijakan Pogram Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kabupaten Wonosobo 2020." *SOSIO DIALEKTIKA* 7(1):37–60. doi: 10.31942/sd.v7i1.6403.
- Syahputra, Angga, and Henny Rofizar. 2022. "POVERTY IN COMMUNITY SOCIAL AND ECONOMIC DEVELOPMENT PERSPECTIVE." *I-ECONOMICS: A*

Research Journal on Islamic Economics 8(2):103–18. doi: 10.19109/ieconomics.v8i2.13328.

Vojana, Delly, Rachmi. 2022. “Kolaborasi Aktor Dalam Pelaksanaan Kebijakan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kecamatan Kasemen Kota Serang.” *Asian (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara: Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 9(2):314–23. doi: 10.47828/jianaasian.v9i2.79.

Wahyuni, Evi, Fadiyah Suci Rahmadini, and Safitri Nur Laili. 2021. “EVALUASI DAMPAK KEBIJAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PENGEMBANG EKONOMI LOKAL (P3EL) DI KABUPATEN SIDOARJO.” *Journal Publicuho* 4(2):420. doi: 10.35817/jpu.v4i2.18052.

Zaki, Yolanda, Hendry Ali, and Pudji Astuti. 2023. “Poverty and Its Problems in the Province of West Sumatra.” *South Asian Journal of Social Studies and Economics* 19(2):1–9. doi: 10.9734/sajsse/2023/v19i2671.